

ABSTRAK

PT Mandiri Jogja Internasional (PT M-JOINT) adalah salah satu perusahaan yang memproduksi tas dan alas kaki di Yogyakarta. Bahan baku utama yang digunakan adalah kulit nabati. Kulit yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari berbagai macam warna dan tiap jenis produk tas membutuhkan ukuran kulit yang berbeda-beda. Dalam melakukan perencanaan persediaan perusahaan masih melakukan dengan cara prediksi sehingga mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan saat proses produksi berlangsung dan terjadinya off produksi atau berhentinya proses produksi..

Perusahaan perlu melakukan perencanaan yang baik dalam pengadaan bahan baku. Berdasarkan permasalahan tersebut maka digunakan perencanaan menggunakan teknik lot sizing dengan metode Least Unit Cost (LUC). Perencanaan ini bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal berdasarkan pesanan dari buyer, kapan kulit harus dipesan ke supplier, menentukan jumlah kulit yang masuk ke gudang dan kulit yang keluar untuk diproduksi. Perencanaan ini dapat diharapkan meminimalisir terjadinya kekosongan stok dan off produksi akibat dari kekurangan bahan baku.

Perencanaan yang diterapkan perusahaan diperoleh bahwa terjadi off produksi selama 1 hari pada bulan Agustus. Hal ini disebabkan tidak adanya stok kulit di gudang karena kurangnya persediaan kulit. Sedangkan perencanaan menggunakan metode Least Unit Cost (LUC) diperoleh pemesanan optimal sebanyak 724 lembar yang harus diterima pada minggu pertama, 731 lembar yang harus diterima pada minggu ketiga, 608 lembar yang harus diterima pada minggu kelima, dan 613 lembar yang harus diterima pada minggu ketujuh. Sehingga metode LUC dapat meminimalisir terjadinya off produksi karena stok kulit selalu tersedia di gudang.

Kata kunci: Persediaan, Lot Sizing, Least Unit Cost (LUC)

ABSTRACT

PT Mandiri Jogja International (PT M-JOINT) is one of the companies that produce bags and footwear in Yogyakarta. The main raw material used is vegetable leather. The leather used in the production process consists of a variety of colors and each type of bag product requires different leather sizes. In designing the inventory planning, the company is still using prediction method which results in the shortage of inventory when the production process is still on going, and the occurrence of off production or cessation of production process.

Companies need to do a good planning in the procurement of raw materials. Based on the problem, the researcher then uses the lot sizing technique with Least Unit Cost (LUC) method on the company's inventory planning. This plan aims to determine the optimal order quantity based on order from the buyer, determine the time when the leather should be ordered to the supplier, determine the amount of leather that goes into the warehouse and the leather out to be produced. This planning can be expected to minimize the occurrence of stock void and off production due to lack of raw materials.

It was found that there was off production for 1 day in August in the company's applied planning. This is due to the absence of leather stock in the warehouse due to lack of leather supplies. On the contrary, the Least Unit Cost (LUC) method obtained optimal order of 724 sheets to be received in the first week, 731 sheets to be received in the third week, 608 sheets to be received in the fifth week, and 613 sheets to be received in the seventh week. So the LUC method can minimize the occurrence of off-production because the leather stock is always available in the warehouse.

Keywords: Inventory, Lot Sizing, Least Unit Cost (LUC)